

Fajar - Marsellia Duta GenRe BKKBN DIY



KR-Istimewa

Shodiqin bersama Marsellia Septy dan Fajar Permadi.

SLEMAN (KR) - Fajar Permadi dan Marsellia Septy terpilih menjadi Duta Generasi Berencana (GenRe) BKKBN - DIY tahun 2022 di Hotel Sahid Jaya, Babarsari Sleman, Minggu (27/3). Pemilihan Duta GenRe tersebut de-

ngan dewan juri dr Iin Nadzifah Hamid, Putri Khatulistiwa, dr Ika Maharani, Eka Anisa Sari dan Febrian Febriansyah. Menurut Kepala Perwakilan (Kaper) BKKBN DIY Shodiqin, untuk respons permasalahan re-

maja BKKBN mengembangkan Program Generasi Berencana (GenRe). "Program GenRe dikembangkan penyiapan kehidupan berkeluarga remaja melalui pendewasaan usia perkawinan, menjauhi pernikahan dini, seks pranikah, nafza," ujarnya.

Selain itu, Program GenRe mengembangkan citra positif melalui figur Duta GenRe. Meningkatkan dukungan pemangku kepentingan dan mitra kerja terhadap program GenRe. "Terpilihnya Duta GenRe tahun 2022 jalur pendidikan dan jalur masyarakat yang dapat menjadi contoh, figur dan teladan bagi remaja lainnya," ucapnya. **(Jay)-d**

MONITORING HARGA DAN STOK SEMBAKO

Satgas Pangan Tindak Tegas Pelaku Kecurangan

BANTUL (KR) - Tim Satgas Pangan Polres Bantul melakukan monitoring keberadaan bahan pangan atau Sembako yang setiap harinya dibutuhkan masyarakat, agar menjelang bulan Ramadan tidak terjadi pelonjakan harga dan kelangkaan barang.

Tim Satgas Pangan Polres Bantul dipimpin Wakapolres Bantul Kompol Sancoko P Seksono SIK SH dan Kasat Reskrim Polres Bantul AKP Archye Nevadha, mulai monitoring distributor dan pasar Sembako Senin (28/3) di beberapa lokasi, di antaranya distributor minyak goreng, PT Purba Laksana Mandiri, PT Sinar Mas Distribor Nasional dan di CV Tiga Saudara.

Menurut Kompol Sansono, monitoring bahan pangan, terutama ketersediaan minyak goreng meru-

pakan upaya menanggapi arahan Kapolri maupun Presiden untuk monitoring kesediaan pangan dan pengendalian harga menjelang bulan Ramadan.

"Monitoring stok atau kesediaan dan pengendalian harga pangan akan terus dilakukan Satgas Pangan Polres Bantul, utamanya menjelang hingga bulan Ramadan, sehingga pada saat Lebaran masyarakat bisa terpenuhi kebutuhan pangannya, dengan harga terjangkau," ungkapnya.

Kompol Sansoko menegaskan,

Tim Satgas Pangan Polres Bantul akan menindak tegas apabila menemukan distributor maupun pedagang sembako yang melakukan kecurangan, seperti penimbunan, curang penimbangan dan menaikkan harga melebihi kewajaran. "Jika kami menemukan kecurangan perdagangan Sembako di Bantul pasti kami tindak tegas," imbuhnya.

Sementara harga minyak goreng curah di distributor rata-rata Rp 14.400/liter, sedangkan minyak goreng kemasan tergantung merek, ada yang menjual Rp 23.000 hingga Rp 25.000/liter.

Seperti dikatakan Hesti dari PT Purba Laksana, pihaknya menjual minyak goreng yang kemasan hingga Rp 25.000/liter dan curah Rp 14.400/liter. **(Jdm)-d**

KELOLA SAMPAH DENGAN BAIK

TP PKK Bantul-UAD Edukasi Warga

BANTUL (KR) - Tim Penggerak PKK Kabupaten Bantul bekerjasama dengan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Bantul, Dinas Pemberdayaan Masyarakat Kalurahan didukung LPPM UAD menggelar Bimtek pengelolaan sampah bagi kader PKK, 15-25 Maret 2022.

Dalam program tersebut digelar roadshow di 6 lokasi dengan melibatkan 24 kalurahan yang BUMKAL-nya sudah memiliki unit di bidang pengolahan sampah. Roadshow Bimtek sebagai bentuk dukungan kongrit terhadap Pemda Bantul mewujudkan Gerakan Bantul Bersih Sampah.

Ketua Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (TP PKK) Kabupaten Bantul, Hj Emi Masruroh Halim SPd, Jumat (25/3), mengatakan jika dalam setiap roadshownya menghadirkan tiga narasumber, yaitu Dedi Wijayanti dari LPPM UAD, Ananto Isworo dari Founder Gerakan Shodaqoh Sampah Kampung Brajan, Boy Candra dari Guwosari Training Center.

Emi mengatakan, TP PKK di tingkat Kalurahan harus bergerak dalam edukasi masyarakat melalui organisasi PKK

di tingkat RT. Dengan fokus pemilahan dan pengolahan sampah di skala rumah tangga. TP PKK punya fungsi sebagai penyuluh, motivator, dan penggerak masyarakat agar mau dan mampu melaksanakan program PKK.

"Beberapa tugas PKK di antaranya di bidang kelestarian lingkungan hidup, perencanaan sehat, dan perumahan serta tata laksana rumah tangga. Termasuk di dalamnya adalah pemilahan dan pengolahan sampah dari skala rumah tangga," ujarnya.

Sedang Sekretaris Dinas Lingkungan Hidup Bantul, Wachid, mengatakan permasalahan sampah di Bantul semakin mendesak sehingga butuh sinergisitas berbagai pihak. Dalam mendukung Gerakan Bantul Bersama harus dilakukan secara masif dan berkolaborasi dengan semua stakeholder.

"Salah satunya dengan akademisi dalam hal ini dengan UAD untuk sama-sama berkolaborasi membangun karakter dalam hal menjaga lingkungan dan memilah sampah kepada seluruh elemen masyarakat," ujarnya. **(Roy)-d**

SERAP ASPIRASI MASYARAKAT

Wabup Danang Pilih Jajan di Angkringan

SLEMAN (KR) - Menyerap suara atau aspirasi tidak harus melalui sebuah acara resmi atau formal. Justru lewat pertemuan nonformal, masyarakat bisa lebih leluasa mengungkapkan aspirasinya. Masyarakat tak perlu juga ewuh pakewuh pada pejabat yang ditemuinya saat nongkrong di angkringan atau warung padang kaki lima.

Psikologis masyarakat seperti inilah yang disadari betul oleh Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa. Tak heran kalau orang penting di Pemkab Sleman ini sering blusukan ke warung-warung angkringan atau padang kaki lima.

Kepada KR, Danang mengaku lebih enjoy saat bertemu dengan warga Sleman di angkringan. "Makan atau jajan di angkringan sudah lama saya lakukan. Tanpa protokol dan pakaian resmi, saya sering gerilya ke sejumlah warung angkringan. Bahkan banyak masya-



KR-Istimewa

Danang bersama warga Sleman saat di angkringan.

rakat yang tahu kalau orang yang jajan di sebelahnya itu saya," tuturnya, Senin (28/3).

Kondisi seperti itu diakui Danang lebih menguntungkan dan enjoy saat menyerap suara arus bawah. Masyarakat benar-benar terbuka, apa adanya saat berdialog. Termasuk menyampaikan kritikan keras terkait pelaksanaan pembangunan

yang dilakukan pemerintah.

"Kesempatan bertemu dengan masyarakat saat di angkringan atau kaki lima seperti itu tentu saya gunakan juga menjelaskan berbagai persoalan pembangunan dengan cara yang sederhana. Sehingga masyarakat tidak merasa digurui dan arahnya lebih ke diskusi," kata Danang. **(Has)-d**

HARGA JUAL LEBIH TINGGI

Dewan Dorong Petani Tanam Padi Organik



KR-Istimewa

Para petani di Berbah saat mengikuti kegiatan sekolah lapang.

SLEMAN (KR) - DPRD Sleman akan mendorong para petani untuk menanam padi organik. Selain dapat menjaga kelestarian alam, beras organik ini harga jualnya lebih tinggi dari pada beras konvensional.

Anggota Komisi C DPRD Sleman Guntur Yoga Purnawan ST mengatakan, pihaknya akan mendorong kepada Dinas Pertanian Pangan dan Perikanan

Kabupaten Sleman untuk menggalakan atau sosialisasi tentang padi organik. Dimana beras organik itu lebih sehat.

"Menanam beras organik itu juga bagian untuk menjaga kelestarian alam. Soalnya dalam budidaya padi organik, pestisida kimia dan pupuk kimia diganti dengan pemakaian pestisida dan pupuk organik, sehingga pertanian organik tidak lagi

mengandalkan pestisida kimia semata," kata Guntur dalam acara sekolah lapang di Kalitirto Berbah, Senin (28/3).

Menurutnya, beras organik ini juga memiliki nilai jual tinggi di pasaran. Dengan menanam padi organik, diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan para petani. "Sebenarnya ini peluang bagi petani untuk menanam padi organik. Kami mendorong, petani di Sleman bisa berbudidaya padi organik karena lebih menguntungkan jika dibandingkan dengan padi konvensional," ujarnya.

Memang untuk mengubah kebiasaan menanam padi konvensional ke organik tidaklah mudah. Untuk itu diperlukan ketekunan dan kegigihan dari petani. **(Sni)-d**

KUNJUNGI RUTAN BANTUL

Wamenkumham Apresiasi Penataan Keamanan WBP

BANTUL (KR) - Wakil Menteri Hukum dan HAM (Wamenkumham) RI, Prof Dr Edwar Omar Sharif Hiarij SH MHum, Jumat (25/3), mengunjungi Rumah Tahanan Negara (Rutan) Kelas IIB Bantul dan Rumah Penyimpanan Benda Sitaan Negara (Rupbasan) Bantul, untuk melihat langsung kondisi dan penanganan di kedua kantor pelayanan masyarakat tersebut.

Kedatangan Wamenkumham RI bersama rombongan disertai Kadiv Pemasyarakatan Kanwil Kemenkumham DIY, GAP Suwardani BcIP SH MSi.

Di Rutan Bantul Wamenkumham RI menyempatkan diri melihat kondisi blok kamar-kamar hunian Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) atau narapidana dan mengapresiasi penataan keamanan, kerapihan hunian WBP dan kesehatan lingkungan di Rutan

Bantul. Karena Rutan Bantul sudah meraih predikat Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK), maka Wamenkumham berharap ke depan mampu meraih predikat Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM).

Kepala Rutan Bantul, Ahmad Sihabudin BcIP SH didampingi Kepala Satuan Pengamanan Rutan (KPR) Jika Cahyana SH MH mela-

porkan inovasi yang sudah dilakukan di antaranya membentuk Sistem Pelayanan Terpadu (Sidu), Penerimaan Tahanan Terpadu (Pandu), Sistem Revitalisasi Pemasyarakatan (Sirevi), Perpustakaan Keliling Wisma Hunian (Gerobag Cakra-wala) Pos Pelayanan Kesehatan Lansia Rutan Bantul (Plesiran), Sambang Kesehatan Keamanan Pagi Sore (Bangke Pare) dan inovasi lainnya. **(Jdm)-d**



KR-Judiman

Wamenkumham RI berkeliling Rutan Bantul melihat kondisi ruang tahanan.